

**ARTIKEL ILMIAH**

**PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN  
PENGUNAAN OBAT BEBAS IBU PKK DI DUSUN PAKUTUKAN DESA  
MULYOARJO KECAMATAN LAWANG KABUPATEN MALANG**



**Pembimbing,**

**Rizal Pratama Nugroho, S.Farm., Apt**

**PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN PENGGUNAAN  
OBAT BEBAS IBU PKK DI DUSUN PAKUTUKAN DESA MULYOARJO KECAMATAN  
LAWANG KABUPATEN MALANG**

*The Counseling's Effect on Increasing Knowledge of PKK Women about Over-the-Counter Drugs in Dusun Pakutukan, Desa Mulyoarjo, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang*

---

**Putri, Rizal Pratama Nugraha**  
Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang

---

ABSTRAK

Zulfa, Putri Indana. 2018. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Obat Bebas Ibu PKK Di Dusun Pakutukan Desa Mulyoarjo Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. Karya Tulis Ilmiah Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang. Pembimbing: Rizal Pratama Nugroho, S.Farm., Apt.

Kata Kunci : Obat Bebas, Penyuluhan, Tingkat Pengetahuan, dan Ibu PKK

Obat bebas merupakan obat yang dijual bebas di pasaran dan dapat di beli tanpa resep dokter. Informasi mengenai obat bebas dapat di peroleh dari etiket pada kemasan obat. Namun banyak masyarakat yang belum mengerti bagaimana menggunakan, menyimpan, dan membuang secara benar. Sehingga perlu dilakukan penyuluhan. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan tingkat pengetahuan ibu PKK di Dusun Pakutukan Desa Mulyoarjo Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. Penelitian ini termasuk pre eksperimental. Metode yang digunakan adalah metode kuesioner. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah ibu PKK di Dusun Pakutukan Desa Mulyoarjo Kecamatan Lawang Kabupaten Malang selama bulan Juni 2018. Penelitian dilakukan dalam 6 tahap. *Pertama*, validitas data dengan cara menyebarkan 20 kuesioner pertanyaan kepada 20 ibu PKK. *Kedua*, analisis validitas data menggunakan SPSS untuk menentukan pertanyaan mana saja yang dapat disajikan pada responden. *Ketiga*, menyebarkan kuesioner yang telah valid kepada 67 responden. *Keempat*, melakukan penyuluhan terkait penggunaan obat bebas kepada 67 responden. *Kelima*, lalu seminggu setelah dilakukan penyuluhan, kuesioner kembali disebarkan kepada responden yang sama. Tahap akhir yaitu dilakukan analisa data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat peningkatan terhadap pengetahuan tentang obat bebas pada ibu PKK di Dusun Pakutukan Desa Mulyoarjo Kecamatan Lawang Kabupaten Malang sesudah dilakukan penyuluhan.

## ABSTRACT

Zulfa, Putri Indana. 2018. The Counseling's Effect on Increasing Knowledge of PKK Women about Over-the-Counter Drugs in Dusun Pakutukan, Desa Mulyoarjo, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang. Scientific Papers Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang. Supervisor: Rizal Pratama Nugroho, S.Farm., Apt.

Keywords: Over-the-Counter Drugs, Counseling, Level of Knowledge, and PKK Women

Over-the-counter (OTC) drugs are freely traded drugs in the market and may be purchased without any doctor's prescription. Information about the OTC drugs was attached on the drug's packaging. However, there were many people did not understand how to use, store and dispose of this drugs correctly. Therefore, a counseling was needed. This research aimed to compare the level of knowledge of PKK women in Dusun Pakutukan, Desa Mulyoarjo, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang. This research was a pre-experimental research. The method used was a questionnaire method. The population and sample in this research were PKK women in Dusun Pakutukan, Desa Mulyoarjo, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang during June 2018. The research was conducted in 6 stages. *First*, a data validity by distributing 20 questionnaires to 20 PKK women. *Second*, the analysis of data validity by using an SPSS to determine which questions could be presented to respondents. *Third*, distributing the validated questionnaires to 67 respondents. *Fourth*, the researcher conducted a counseling on the use of over-the-counter drugs to 67 respondents. *Fifth*, a week after the counseling, the questionnaires were again distributed to the same respondents. The final stage was conducting a data analysis and drawing conclusions. The results of this research proved that there was an increase in the knowledge of over-the-counter drugs in PKK women in Dusun Pakutukan, Desa Mulyoarjo, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang after the counseling.

## PENDAHULUAN

Obat merupakan unsur yang sangat penting dalam upaya penyelenggaraan kesehatan. Sebagian besar intervensi medik menggunakan obat, oleh karena itu diperlukan obat tersedia pada saat diperlukan dalam jenis dan jumlah yang cukup, berkhasiat nyata dan berkualitas baik (Sambara, 2007). Pengobatan menggunakan obat bebas dan obat bebas terbatas yang dilakukan dapat menjadi beresiko apabila dilakukan secara terus-menerus untuk mengobati penyakit yang tidak kunjung sembuh. Responden terkadang tidak menyadari bahwa obat bebas dan obat bebas terbatas yang dikonsumsi dapat menimbulkan efek samping yang merugikan bagi tubuh. Dampak buruk yaitu terjadi salah obat, timbul efek samping yang merugikan, dan dapat pula terjadi penutupan gejala-gejala yang dibutuhkan untuk kedokteran. Pengobatan hendaknya dilaksanakan berdasarkan tingkat pengetahuan yang cukup untuk menghindari

penyalahgunaan yang cukup untuk menghindari penyalahgunaan obat, serta kegagalan terapi akibat penggunaan obat yang tidak sesuai. Pengetahuan yang cukup akan mempengaruhi seseorang untuk berperilaku atau melakukan sesuatu.

Dusun Pakutukan terletak di Kabupaten Malang, tepatnya di Desa Mulyoarjo Kecamatan Lawang. Kecamatan Lawang terletak pada ketinggian 485 – 560 meter di atas permukaan laut (mdpl). Kecamatan ini terdiri dari 10 desa termasuk desa Mulyoarjo. Desa Mulyoarjo sendiri terdiri dari beberapa Dusun atau Dukuh seperti Watugel, Paras, Ampel Gading, dan Pakutukan.

Dusun Pakutukan terdiri dari lima (5) Rukun Warga (RW) yang terdiri paling sedikit 31 kepala keluarga. Sarana kesehatan yang terdapat di dusun Pakutukan adalah Puskesmas Pembantu yang wilayah operasionalnya mencakup 4 Dukuh.

Masyarakat terutama ibu-ibu di dusun Pakutukan biasa berobat ke Bidan desa apabila sakit. Dalam

penggunaan obat bebas, masyarakat masih belum memahami bagaimana penggunaan, penyimpanan obat bebas yang benar dan bagaimana dampak buruk yang ditimbulkan dari pemakaian obat bebas yang tidak benar. Masyarakat mengaku tidak tertib dalam mengkonsumsi obat bebas, seperti contoh masyarakat sering kali menggunakan obat sisa yang ada di rumah apabila masih ada, tidak hanya itu bahkan ada salah satu dari ibu rumah tangga sudah berkonsultasi dengan dokter tetapi karena merasa obat yang diberikan tidak berpengaruh tidak di habiskan bahkan mengganti dengan obat lain yang diarahkan oleh tetangga. Pada penelitian kali ini metode yang digunakan adalah penyuluhan dimana penyuluhan tersebut merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Penyuluhan ini merupakan pembelajaran untuk para ibu rumah tangga agar lebih aktif dalam mencari informasi seputar obat dan tidak hanya asal mendapatkan obat yang digunakan

oleh keluarga. Informasi tersebut berguna bagi para ibu, karena ibu adalah peran pertama dalam keluarga dan juga agar bisa mengelola obat di Rumah Tangga secara benar.

## **METODE PENELITIAN**

Rancangan pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan pra-eksperimen. Berdasarkan alasan tersebut diatas, metode penelitian yang digunakan adalah *survey* dengan pendekatan *pre-post intervention* yaitu pengambilan data dilakukan sebelum dan sesudah dilakukannya penyuluhan yang bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan penggunaan obat bebas pada ibu PKK di Desa Mulyoarjo Dusun Pakutukan Kecamatan Lawang Kabupaten Malang.

Penelitian di bagi menjadi tiga tahap. Pertama adalah tahap persiapan yaitu penyusunan kuisisioner dengan cara menyusun pertanyaan – pertanyaan. Kedua adalah tahap pelaksanaan, yaitu penyebaran kuisisioner sebelum

dilakukan penyuluhan dan sesudah dilakukan penyuluhan kepada responden. Tahap akhir adalah pengumpulan dan analisa data hasil pengisian kuisisioner untuk membuat kesimpulan hasil penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga di Dusun Pakutukan Desa Mulyoarjo Kecamatan Lawang.

### **Tahap Penelitian**

Rancangan penelitian dibagi menjadi tiga tahap, tahap pertama adalah tahap persiapan yaitu dimulai dengan menentukan variabel penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, penentuan sampel, menentukan metode penelitian, kemudian menyusun pertanyaan-pertanyaan pada lembar kuesioner. Tahap kedua adalah pengamatan pada responden dengan melihat perbandingan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan tentang obat bebas. Tahap terakhir adalah menganalisis data dengan menggunakan SPSS.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga di Dusun Pakutukan Desa Mulyoarjo Kecamatan Lawang. jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 67 sampel.

Sampel dalam penelitian ini adalah Sampel dalam penelitian diambil dari ibu PKK di Dusun Pakutukan Desa Mulyoarjo Kecamatan Lawang Kabupaten Malang

Dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Wanita yang sudah berumah tangga
- b. Rentan umur 23-50 tahun
- c. Bisa membaca dan menulis
- d. Anggota PKK

### **HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian tentang Pengaruh Penyuluhan Terhadap Ibu PKK Di Dusun Pakutukan Desa Mulyoarjo Kecamatan Lawang Kabupaten Malang

**4.1 Berikut ini adalah hasil Uji T yakni pengujian hipotesis penelitian ini:**

Hasil menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar 3,893 dengan signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ). Berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara Pengetahuan sebelum dilakukan Penyuluhan dengan Pengetahuan sesudah dilakukan Penyuluhan. Hal ini mengindikasikan adanya penerimaan untuk hipotesis 1 dalam penelitian ini.

Bisa dikatakan bahwa pengetahuan sesudah dilakukan penyuluhan lebih baik (meningkat) jika dibandingkan dengan pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan. Hal ini terlihat dari nilai **Mean**, dimana 13,46 (pengetahuan sesudah dilakukan penyuluhan), lebih tinggi dari 10,97 (sebelum dilakukan penyuluhan)

## PEMBAHASAN

Bisa dikatakan bahwa pengetahuan sesudah dilakukan penyuluhan lebih baik (meningkat) jika dibandingkan dengan pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan. Hal ini terlihat dari nilai

**Mean**, dimana 13,46 (pengetahuan sesudah dilakukan penyuluhan), lebih tinggi dari 10,97 (sebelum dilakukan penyuluhan)

## KESIMPULAN

- a. Sebelum dilakukan penyuluhan, pengetahuan ibu PKK di Dusun Pakutukan Desa Mulyoarjo Kecamatan Lawang mengenai obat bebas dapat disimpulkan masih kurang.
- b. Pengetahuan ibu PKK di Dusun Pakutukan Desa Mulyoarjo Kecamatan Lawang mengenai obat bebas mengalami kenaikan sesudah dilakukan penyuluhan.
- c. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pengetahuan ibu PKK tentang obat bebas antara sebelum dilakukan penyuluhan dan sesudah dilakukan penyuluhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Perry Roy Hilton and Charlotte Brownlow, *SPSS Explained*, (East Sussex : Routledge, 2004) p.364.
- John W. Lounsbury, Lucy W.Gibson, Richard A. Saudargas, "Scale Development" dalam Frederick T.L. Leong and James T. Austin, *The Psychology Research Handbook: A Guide for Graduate Students and Research Assistants* (Thousand Oaks: Sage Publications, Inc., 2006)
- Suharsimi Arikunto, (1999:210). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Schlaadt, Richard G. and Shannon, Peter T., 1990, *Drugs*, 3rd ed, PrenticeHall, Inc, New Jersey.
- Hidayati, Ana, Dania, Haafizah, Puspitasari, Murtyk, Dyahajeng., 2017. *Tingkat pengetahuan penggunaan obat bebas dan obat bebas terbatas untuk swamedikasi pada masyarakat rw 8 morobangun jogotirto berbah sleman Yogyakarta*.
- Arikunto, S., 2006, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, p. 168



